

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *quasy experiment* yaitu untuk mengidentifikasi pengaruh asuhan kombinasi pijat oksitosin dan perawatan payudara pada ibu post partum terhadap waktu rata-rata pengeluaran ASI. Dengan jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *posttest only control group design*, dimana sekelompok subjek diambil dari populasi tertentu kemudian diberikan perlakuan. Setelah diberikan perlakuan, subjek tersebut diberikan observasi untuk mengukur pengaruh perlakuan pada kelompok perlakuan dan kontrol tersebut. Hasil observasi pada kelompok perlakuan dan kontrol tersebut menunjukkan pengaruh dari perlakuan yang telah diberikan. Setelah didapatkan hasil observasi dari kedua kelompok kontrol dan kelompok perlakuan, dilakukan analisis statistik dengan uji bivariat untuk menganalisis perbedaan waktu rata-rata pengeluaran ASI pada kedua kelompok tersebut.

Asuhan kombinasi pijat oksitosin dan perawatan payudara pada kelompok perlakuan diberikan masing-masing 15 menit. Asuhan pijat oksitosin dan perawatan payudara diberikan dua kali sehari sampai ASI keluar. Observasi dilakukan setelah memberikan asuhan kombinasi pijat oksitosin dan perawatan payudara pada enam jam post partum. Serta pada kelompok kontrol diberikan asuhan KIE ASI Eksklusif dan teknik menyusui yang benar.

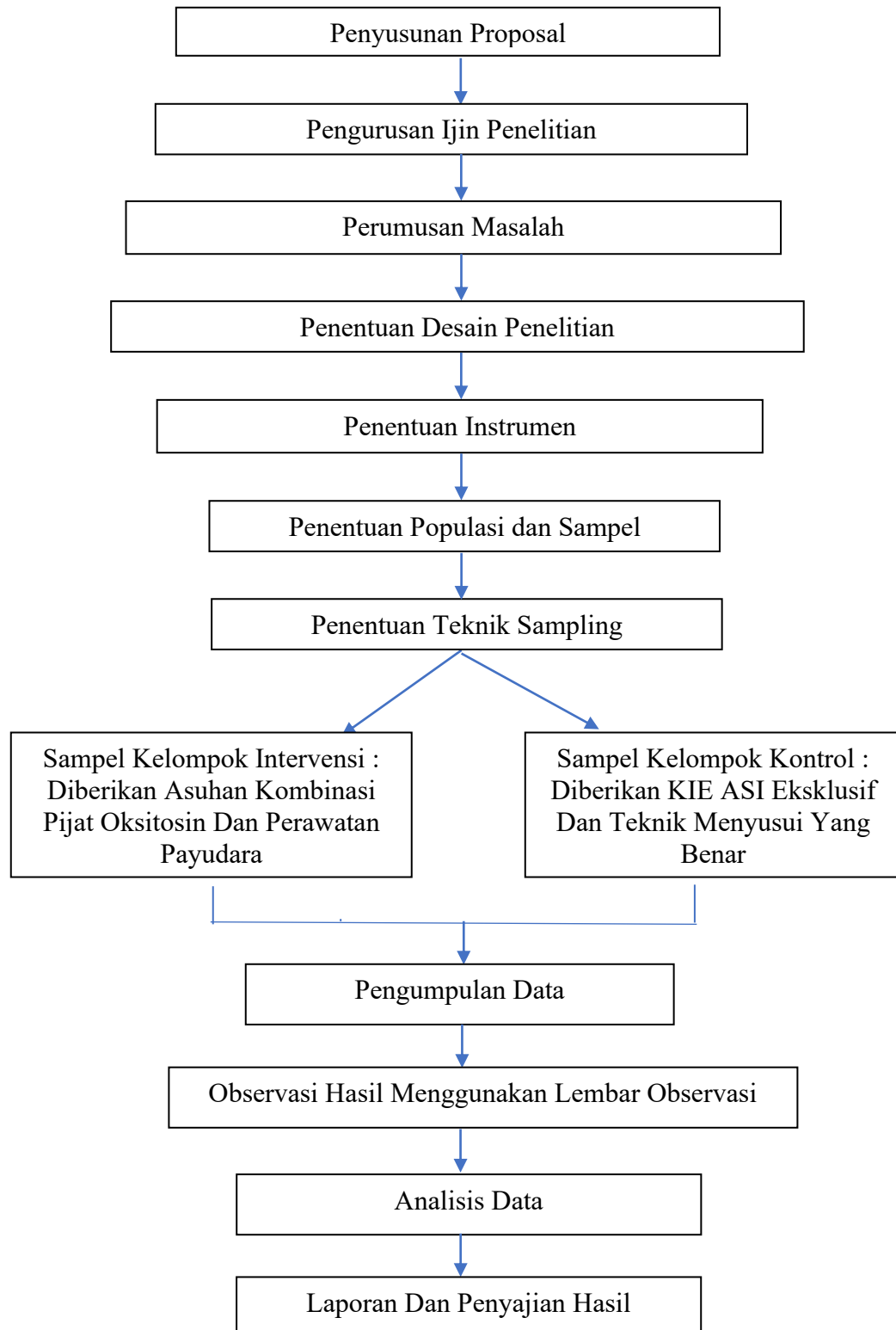
Rancangan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

Subyek	Perlakuan	Post-Test
K ₁	X ₁	O ₁
K ₂	X ₂	O ₂

Keterangan :

- K₁ = Subyek penelitian dengan perlakuan asuhan kombinasi pijat oksitosin dan perawatan payudara
- X₁ = Asuhan yang diberikan kepada kelompok intervensi yaitu kombinasi pijat oksitosin dan perawatan payudara
- O₁ = Waktu pengeluaran ASI setelah diberikan asuhan kombinasi pijat oksitosin dan perawatan payudara
- K₂ = Subyek penelitian dengan pemberian KIE ASI eksklusif dan cara menyusui yang benar
- X₂ = Asuhan yang diberikan pada kelompok kontrol yaitu KIE ASI eksklusif dan cara menyusui yang benar
- O₂ = Waktu pengeluaran ASI setelah diberikan KIE ASI eksklusif dan cara menyusui yang benar

B. Alur Penelitian



C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di ruang rawat inap RS Bali Royal, karena belum pernah dilakukan penilaian terhadap pengaruh asuhan kombinasi pijat oksitosin dan perawatan payudara pada ibu post partum terhadap waktu rata-rata pengeluaran ASI

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai dengan April 2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono dalam (Suriani dkk., 2023) Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu post partum yang melahirkan di RS Bali Royal pada bulan Maret – April 2026

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang benar-benar diteliti dan diharapkan dapat mewakili karakteristik populasi secara menyeluruh (Mardhiyah dkk., 2025). Sebagai subjek penelitian atau responden adalah seluruh ibu enam jam *post partum* di RS Bali Royal yang masuk dalam kriteria inklusi. Kriteria inklusi dan eksklusi pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian mewakili sampel yang memenuhi syarat sebagai sampel (Rizal dkk., 2024). Sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel dalam penelitian ini adalah memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut :

- 1) Ibu postpartum yang melahirkan dalam enam jam terakhir
- 2) Ibu melahirkan bayi cukup bulan (≥ 37 minggu)
- 3) Persalinan normal atau *sectio caesarea* yang stabil
- 4) Ibu dalam kondisi umum baik (*vital sign* stabil)
- 5) Tidak ada masalah anatomi payudara
- 6) Tidak ada komplikasi obstetri yang mengganggu pemberian ASI
- 7) Bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent*
- 8) Bayi sehat dan mampu menyusu
- 9) Ibu belum menerima intervensi lain terkait pelancaran ASI
- 10) Tidak sedang mengonsumsi obat yang memengaruhi produksi ASI
- 11) Belum terdapat pengeluaran ASI pada kedua payudara saat 6 jam post partum

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel dikarenakan tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian yang disebabkan antara lain menolak menjadi responden, keadaan dimana tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian (Rizal dkk., 2024).

- 1) Ibu dengan mastitis, abses payudara atau infeksi payudara lainnya
- 2) Puting datar atau terbenam atau fissura berat, sehingga mengganggu proses menyusu

- 3) Riwayat gangguan endokrin yang mempengaruhi produksi ASI (diabetes tidak terkontrol, hipotiroid/hipertiroid, sindrom polikistik ovarium (PCOS))
- 4) Ibu dengan riwayat operasi payudara yang mempengaruhi saluran ASI
- 5) Ibu dengan bayi kelainan yang mengganggu menyusui (*cleft lip*/palate berat, *tongue tie* berat, gangguan refleks menghisap)
- 6) Ibu menolak melanjutkan intervensi (*drop out*)
- 7) Ibu tidak menyelesaikan sesi intervensi sesuai protokol
- 8) Ibu yang tidak diperbolehkan atau kontraindikasi pemberian ASI

Penentuan besar sampel penelitian komparasi dua kelompok tidak berpasangan ini dihitung dengan rumus sebagai berikut (M.Sopiyudin Dahlan, 2013) dalam (Astari, 2024) :

$$n_1 = n_2 = \frac{(Z\alpha\sqrt{2PQ} + Z\beta\sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2})^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

Keterangan :

$Z\alpha$ = Deviasi baku alfa = 1,96 dengan $\alpha = 0,05$ atau 5%

$Z\beta$ = Deviasi baku beta = 1,64

P_1 = Proporsi pada kelompok intervensi = 67,3% = 0,673
(Shahri dkk., 2021)

Q_1 = $1 - P_1 = 0,327$

P_2 = Proporsi pada kelompok kontrol = 31% = 0,31
(Shahri dkk., 2021)

Q_2 = $1 - P_2 = 0,69$

$P_1 - P_2$ = Selisih proporsi minimal yang dianggap bermakna = 0,363

P = Proporsi total = $(P_1 + P_2)/2 = 0,49$

$$Q = 1 - P = 0,51$$

Jumlah sampel minimal dalam penelitian ini berdasarkan rumus diatas adalah 24 orang. Untuk mengantisipasi sampel ketika pelaksanaan penelitian adanya peluang untuk sampel mengalami *drop out*, maka banyaknya sampel dilakukan penambahan sebesar 10%. Jumlah setelah ditambah 10% sampel yaitu berjumlah 26. Berdasarkan hal tersebut, dapat ditentukan penelitian ini menjadi 26 sampel pada kelompok intervensi dan 26 sampel pada kelompok k ontrol. Semua responden dalam penelitian ini mengikuti kegiatan penelitian sampai selesai.

Pengambilan sampel dilakukan dengan *consecutive sampling*, yaitu cara pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara memilih sampel yang memenuhi kriteria penelitian sampai kurun waktu tertentu sehingga jumlah sampel terpenuhi (Mushofa dkk., 2024).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis pengumpulan data

Jenis data yang dikumpulkan yakni data primer berupa pemberian asuhan kombinasi pijat oksitosin dan perawatan payudara pada *post partum* enam jam di RS Bali Royal menggunakan lembar observasi

2. Cara pengumpulan data

- a. Memperoleh ijin penelitian dari pembimbing dan penguji, peneliti mendapat surat ijin penelitian dari Politeknik Kesehatan Denpasar tanggal 20 Februari 2026 dengan No Surat Ijin Penelitian PP.06.02/F.XXIV.14/0651/2026
- b. Pengumpulan data dilakukan setelah dinyatakan lulus uji kelayakan etik penelitian yang dikeluarkan dari Politeknik Kesehatan Denpasar tanggal 13 Maret 2026 dengan No Surat Persetujuan Etik

DP.04.02/F.XXIV.26/296/2026 dan Izin Penelitian dari RSIA Bali Royal pada tanggal 1 April 2026 dengan No Surat 0524-4.B/DIR.RSIA-BROS/III/2025

- c. Mengklasifikasikan antara kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol dengan cara memberikan undian terhadap responden, dimana pengelompokan ini bertujuan untuk mengelompokkan responden yang akan menjadi kelompok perlakuan sebanyak 26 orang dan kelompok kontrol sebanyak 26 orang. Pengklasifikasian responden dilakukan dengan *single blind* dengan tujuan agar peneliti tidak cenderung memihak responden yang mana yang akan dimasukkan kedalam kelompok kontrol dan perlakuan. Pada *single blind* ini hanya peneliti yang mengetahui kedalam kelompok mana subjek berada.
- d. Dalam pengumpulan data dibantu oleh tiga bidan (satu bidan per *shift*) sebagai enumerator, dimana sebelumnya dilakukan persamaan persepsi untuk pengumpulan data. Persamaan persepsi dilakukan dengan melakukan demonstrasi sesuai dengan SOP pijat oksitosin dan perawatan payudara yang sudah dibuat.
- e. Menyampaikan kepada calon responden maksud dan tujuan dari melakukan penelitian.
- f. Calon responden yang bersedia menjadi responden dipilih formulir persetujuan menjadi responden dan menandatangani, sebagai pernyataan tertulis bersedia menjadi subjek penelitian, jika calon responden tidak bersedia maka tidak ada pemaksaan dalam kepesertaan penelitian ini.
- h. Selanjutnya peneliti melakukan sosialisasi kepada ibu dan suami melalui demonstrasi tentang teknik pijat oksitosin dan perawatan payudara.

- j. Responden diberikan intervensi selama 30 menit oleh peneliti, terdiri dari 15 menit asuhan pijat oksitosin dan dilanjutkan tanpa jeda 15 menit asuhan perawatan payudara.
- k. Penilaian pengeluaran ASI dilakukan segera setelah pemberian asuhan tersebut dan dilakukan dengan cara melakukan penekanan pada area areola untuk mengetahui apakah sudah ada ASI yang mulai keluar. Apabila belum terdapat ASI pada kedua payudara, penilaian dilakukan sampai enam jam kemudian dengan tetap memberikan KIE kepada responden tentang kriteria pengeluaran ASI seperti ASI menetes pada payudara yang tidak sedang disusui, ASI merembes pada pakaian yang dikenakan ibu, atau ASI memancar keluar dengan pancaran yang keras yang ditandai dengan bayi tersedak saat disusui. Apabila responden mengalami salah satu dari kriteria pengeluaran ASI tersebut, responden dapat memencet bel, agar peneliti atau enumerator dapat mencatatkan waktu pada lembar penilaian.
- l. Apabila ASI belum keluar sampai 6 jam setelah dilakukan asuhan yang pertama, peneliti atau enumerator akan melakukan asuhan yang sama yaitu 15 menit asuhan pijat oksitosin dilanjutkan 15 menit tanpa jeda asuhan perawatan payudara dan kembali melakukan penilaian segera setelah pemberian asuhan dengan cara melakukan penekanan pada area areola untuk mengetahui apakah sudah ada ASI yang mulai keluar. Apabila belum terdapat ASI pada kedua payudara, penilaian dilakukan sampai enam jam kemudian dengan tetap memberikan KIE kepada responden tentang kriteria pengeluaran ASI seperti ASI menetes pada payudara yang tidak sedang disusui, ASI merembes pada pakaian yang dikenakan ibu, atau ASI memancar keluar

dengan pancaran yang keras yang ditandai dengan bayi tersedak saat disusui. Apabila responden mengalami salah satu dari kriteria pengeluaran ASI tersebut, responden dapat memencet bel, agar peneliti atau enumerator dapat mencatatkan waktu pada lembar penilaian.

- m. Asuhan pada pada kelompok kontrol dan perlakuan akan diberikan dua kali sehari maksimal selama tiga hari atau asuhan akan dihentikan sampai adanya ASI yang keluar pada post partum.
- n. Mengelola data yang telah diperoleh pada lembar rekapitulasi dari pengisian formula pengukuran responden.
- o. Merekapitulasi dan mencatat data yang diperoleh pada lembar rekapitulasi untuk diolah.

3. Instrumen pengumpulan data

Alat yang dimanfaatkan ketika keberlangsungan pengumpulan data yaitu dengan observasi langsung kepada pasien dengan bantuan lembar observasi yang didalamnya terdapat kriteria pengeluaran ASI dan waktu pertama pengeluaran untuk mengevaluasi bagaimana pengaruh pemberian asuhan pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Lembar panduan observasi terlampir di lampiran.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Setelah mengumpulkan data di lapangan, data diolah mengikuti beberapa tahapan pengolahan data (Saat dan Mania, 2020). Tahapan pengolahan data terdiri dari :

a) *Editing* (mengedit data)

Editing adalah memisahkan antara instrumen yang sempurna jawabannya dan yang kurang sempurna (cacat). Dalam tahapan ini, peneliti dapat memperlengkap data yang dirasa belum lengkap serta melakukan pemilihan untuk data yang dibutuhkannya (Saat dan Mania, 2020). Dalam aktivitas tersebut, kelengkapan data menggunakan wawancara dan observasi

b) *Coding*

Memberi kode pada setiap instrument dari setiap responden. Hal ini dilakukan untuk mempermudah menemukan kesalahan dalam pengolahan data (Saat dan Mania, 2020).

Pemberian kode dalam penelitian ini, diantaranya :

1) Karakteristik responden berdasarkan usia :

- (a) Usia < 20 tahun = 1
- (b) Usia 20-35 tahun = 2
- (c) Usia > 35 tahun = 3

2) Karakteristik responden berdasarkan paritas :

- (a) Primipara
(Melahirkan pertama kali) = 1
- (b) Multipara
(Melahirkan dua hingga empat kali) = 2

3) Koding responden berdasarkan jenis persalinan :

- (a) Persalinan normal
(Persalinan melalui pervagina) = 1
- (b) Persalinan sc = 2

4) Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan :

(a) Dasar

(SD, SMP) = 1

(b) Menengah

(SMA atau sederajat) = 2

(c) Tinggi

(Diploma, Sarjana, Pascasarjana) = 3

5) Koding kriteria pengeluaran ASI

(a) ASI keluar saat ditekan = 1

(b) ASI menetes pada payudara yang tidak sedang disusui = 2

(c) ASI merembes = 3

(d) ASI memancar keluar = 4

c) *Sorting*

Sorting adalah dengan memilah atau mengelompokkan data menurut jenis yang dikehendaki (klasifikasi data), misalnya menurut daerah sampel, waktu atau tanggal dan sebagainya (Kurniawan dan Agustini, 2021).

d) *Entry*

Memasukkan data dari lembar pengumpulan data ke master tabel atau perangkat lunak di komputer (Syafwan dkk., 2024). Setelah seluruh data yang didapatkan dinyatakan lengkap, dilanjutkan dengan tahapan pemrosesan data yang dimasukkan agar dapat diidentifikasi lebih lanjut.

e) *Cleaning*

Pembersihan data adalah aktivitas untuk mengecek kembali data yang sebelumnya telah berhasil dimasukkan terkait dengan adanya kekeliruan ataupun

tidak. Setelah itu dilakukan proses pembetulan atau koreksi (Syafwan dkk., 2024). Data yang dikumpulkan pada penelitian ini sudah sesuai dengan lembar wawancara dan pengkategorianya.

f) Pengeluaran informasi, dengan melakukan teknik analisis (statistik) (Kurniawan dan Agustini, 2021)

2. Analisis data

Dalam penelitian ini Analisa data dilakukan dengan dua teknis. Analisa data yang pertama dilakukan analisa univariat, setelah itu dilakukan analisa bivariat.

a) Analisa Univariat

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji normalitas data dengan shapiro wilk, hal ini dikarenakan jumlah sampel dalam penelitian ini jumlahnya kurang dari 50. Dari hasil uji normalitas data pada kelompok kontrol sebesar 0,000 ($p < 0,05$) yang berarti data berdistribusi tidak normal. Sedangkan pada kelompok perlakuan hasil uji normalitas data menunjukkan 0,044 ($p < 0,05$) yang berarti data berdistribusi tidak normal.

Data disajikan dalam tabel distribusi frekuensi karakteristik ibu enam jam *post partum* berdasarkan usia, paritas, pendidikan dan jenis persalinan di RS Bali Royal. Tabel waktu pengeluaran ASI setelah dilakukan asuhan kombinasi pijat oksitosin dan perawatan payudara pada kelompok intervensi. Data juga disajikan dalam tabel waktu pengeluaran ASI pada ibu enam jam *post partum*

setelah diberikan KIE mengenai ASI Eksklusif dan teknik menyusui yang benar di RS Bali Royal.

b) Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu untuk mengetahui waktu rata-rata pengeluaran ASI pada ibu enam jam *post partum* setelah diberikan asuhan kombinasi pijat oksitosin dan perawatan payudara menggunakan uji normalitas data dengan *Shapiro wilk*. Didapatkan data tidak berdistribusi normal, maka uji hipotesis perbandingan dilakukan dengan metode statistic non parametrik dengan menggunakan *Uji Mann Whitney*. Analisis statistik ini bertujuan untuk membandingkan dua sampel berasal dari kelompok yang independen dengan skala data variabel terikat yaitu waktu rata-rata pengeluaran asi pada ibu post partum di RS Bali Royal adalah rasio. Sampel yang digunakan pada kelompok perlakuan dan kontrol merupakan subjek yang berbeda dalam pemberian perlakuan. Hasil analisis bivariat pada penelitian ini menunjukkan nilai p sebesar 0,000 ($p < 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada pemberian asuhan kombinasi pijat oksitosin dan perawatan payudara pada post partum terhadap waktu rata-rata pengeluaran ASI.

G. Etika Penelitian

1. Prinsip menghormati martabat manusia (*respect for person*)

Responden mempunyai hak dalam memutuskan dengan ikhlas serta sukarela dalam keikutsertaan pada suatu studi dengan menjamin tidak adanya bahaya yang merugikannya. Implementasi prinsip menghargai kedudukan

manusia pada penelitian ini yakni peneliti akan memberi informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan sebelum meminta persetujuan serta *informed consent* pada responden dan kompensasi waktu atas waktu yang sudah diberikan kepada peneliti berupa *souvenir*. Hal tersebut dilaksanakan sebagai upaya pencegahan terjadi tuntutan dari responden pada kedepannya.

2. Prinsip manfaat (*beneficence*)

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi semua manusia secara perorangan ataupun masyarakat dengan menyeluruh. Peneliti juga melakukan penelitian dengan memegang teguh prinsip-prinsip etik sebagai tindakan yang tidak menimbulkan bahaya secara fisik atau psikis terhadap responden, sehingga responden tidak mengalami kerugian. Hasil penelitian ini akan disimpan di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Kebidanan supaya bisa dimanfaatkan untuk menjadi referensi oleh pihak yang memerlukan.

3. Prinsip keadilan (*justice*)

Semua responden yang terlibat dalam penelitian ini diperlakukan secara adil dan mendapatkan hal yang sama, tidak ada perbedaan prioritas baik ras, agama, suku ataupun budaya pada setiap sampel.